



Hidup dengan Kekuatan dan Keberanian!

Anda tidak pernah sendirian. Entah Anda menjalani iman Kristen selama 1 hari atau 30 tahun, kebenaran ini berdiri teguh untuk semua hal dalam hidup yang dapat menantang kita. Pelajari cara menerima pertolongan Allah secara efektif dalam rencana ini. Diambil dari buku, “Out of This World: A Christian’s Guide to Growth and Purpose” oleh David J. Swandt

Copyright © 2013 David J. Swandt. All Rights Reserved.

Published under license agreement by Twenty20 Faith, Inc. (USA). Not intended for resale. For more information visit:

www.twenty20faith.org

"Anda Tidak Pernah Sendirian"

Kita seringkali mendengar bahwa hidup terdiri dari serangkaian pasang surut, waktu-waktu yang menyenangkan dan terpenuhi-Nya janji Allah bercampur dengan musim-musim yang penuh tantangan dan keraguan. Hidup bukanlah pendakian yang stabil menuju puncak, tetapi perjalanan yang terdiri dari bukit dan lembah. Setiap orang, baik orang yang percaya maupun yang tidak percaya, mengalami pasang surut kehidupan.

Tetapi sebagai orang Kristen, kita memiliki janji yang luar biasa dari Allah bahwa kita tidak pernah dan tidak harus menghadapi lembah hidup seorang diri saja. Inilah kata-kata penguatan-Nya kepada kita:

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak

akan meninggalkan engkau.” **Ulangan
31:6**

Sebenarnya kita membutuhkan penyertaan Allah baik di musim-musim yang penuh tantangan maupun kesuksesan. Dengan mengetahui bahwa Allah beserta kita, kita dapat menghadapi setiap tantangan dalam hidup sebagai batu loncatan menuju kesuksesan daripada kemunduran menuju keputusasaan.

Tidak ada gunung yang terlalu tinggi atau lembah yang terlalu dalam di mana Allah tidak dapat menemui kita. Tidak peduli keadaan kita, Allah setia, dan Dia selalu bersama kita!

"Allah telah mendatangi Anda!"

Janji kehidupan kekal merupakan hasil dari Allah yang mendatangi kita, bukan hasil dari manusia yang berusaha mencari dan menemukan Allah di suatu tempat yang jauh.

Sejak mulanya, Allah telah mengasihi setiap kita dengan kasih yang tanpa syarat dan abadi. Niat awal-Nya adalah untuk memiliki hubungan yang kuat dan antusias dengan setiap kita. Namun, ketika Adam dan Hawa tidak menaati Allah di Taman Eden, dosa mereka menciptakan penghalang antara kita dengan Allah. Kita terpisah selamanya dari Dia.

Bukannya membiarkan kita tetap terpisah dari-Nya, Allah menjalankan sebuah rencana yang sempurna untuk pemulihanyang didorong oleh kasih dan belas kasihan-Nya yang tak berkesudahan bagi kita. Tujuan dari rencana-Nya adalah untuk sepenuhnya memulihkan bahkan

aspek yang paling intim dari hubungan-Nya dengan umat manusia seperti yang ada sebelum Adam dan Hawa berdosa.

Lebih dari 2.000 tahun yang lalu, Allah mengutus Anak-Nya ke bumi untuk menyingkirkan penghalang yang disebabkan oleh dosa, dan membuat keselamatan tersedia bagi semua orang.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia." **Yohanes 3:16-17**

Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus membayar penuh atas nama kita untuk hukuman dosa, dan menyingkirkan penghalang antara kita dengan Allah. Pengampunan ini tersedia bagi semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka.

Tetapi ini hanya permulaan. Sebelum Yesus menyelesaikan waktu-Nya di bumi untuk bergabung dengan Bapa-Nya di Surga, Dia menjelaskan kepada murid-murid-Nya elemen penting lainnya dari rencana Allah yang lebih luas untuk sepenuhnya memulihkan umat manusia kepada diri-Nya:

“Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal.

Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.” **Yohanes 14:2-3**

Allah tidak hanya mengutus Yesus untuk menyingkirkan penghalang dosa, tetapi suatu hari di masa depan Yesus akan kembali untuk membawa semua orang percaya “pulang” untuk bersama-Nya selamanya.

“Duta Besar Surga – Roh Kudus”

Seorang duta besar adalah perwakilan resmi dari suatu pemerintah yang dikirim ke pemerintah lain untuk tinggal di antara rakyatnya, untuk menyelesaikan misi perdamaian dan menunjukkan niat baik. Dia memenuhi tugasnya dengan otoritas, kemurahan hati, dan sumber daya pemerintah yang diwakilinya. Dengan kepercayaan penuh yang diberikan kepadanya, dia mencapai tujuannya dengan bermartabat dan sampai selesai.

Dalam banyak hal, misi Roh Kudus mirip dengan seorang duta besar dari Surga. Roh Kudus menjadi perwujudan semua otoritas, kuasa, dan sumber daya Allah, dan menyatakan serta mengungkapkan kasih Allah kepada setiap orang di bumi melalui kehadiran dan karya-Nya.

Saat waktu Yesus dengan murid-murid-Nya hampir berakhir, Dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak akan

ditinggalkan sendirian setelah Dia pergi. Yesus memberi tahu mereka tentang Dia yang akan diutus menggantikan Yesus untuk bersama mereka, membimbing mereka, mengajar mereka, menghibur mereka, dan memimpin mereka - Roh Kudus. Yesus berkata:

“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.”

Yohanes 16:7

Setelah pekerjaan Yesus di bumi selesai, Dia mengutus Roh Kudus untuk menyertai kita sebagai ganti-Nya sampai Dia kembali lagi. Roh Kudus memberikan bimbingan, pimpinan, penghiburan, dan nasihat atas hidup kita. Yesus menggambarkan Roh Kudus kepada murid-murid-Nya dengan cara ini:

“tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan

mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.” **Yohanes 14:26**

Kehadiran Allah bersama kita hari ini berupa Roh Kudus, dan Dia secara aktif bekerja di dunia kita dan dalam hidup kita.

“Misinya bersifat Pribadi”

Sejak awal penciptaan, Roh Kudus telah hadir, tinggal di antara kita bagi semua generasi.

“Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.” **Kejadian 1:2**

Tetapi baru setelah Yesus menyelesaikan pekerjaan-Nya di kayu salib, pelayanan Roh Kudus menjadi pribadi dan intim bagi setiap orang percaya. Sebelum mati, Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa Roh Kudus ada di antara mereka, tetapi belum tinggal di dalam mereka.

“Yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu. Aku tidak

akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.”

Yohanes 14:17-18

Janji penghiburan Yesus kepada murid-murid-Nya sesaat sebelum kematian-Nya adalah bahwa Dia akan tetap bersama mereka secara rohani, melalui kehadiran Roh Kudus yang hidup dalam kehidupan mereka. Karya yang telah Yesus mulai berlanjut dalam hidup kita melalui Roh Kudus. Allah menggunakan Roh Kudus di dalam kita untuk melakukan empat hal:

1. Dia membuat keselamatan menjadi kenyataan pribadi.
2. Dia memberdayakan Anda untuk hidup berkemenangan.
3. Dia membangun karakter kristiani untuk membantu Anda bertumbuh.
4. Dia mengerjakan segala sesuatu untuk kebaikan Anda.

“Dia Menjadikan Keselamatan sebagai Realitas Pribadi”

Meskipun Yesus membayar keselamatan kita, kehadiran Allah melalui Roh Kuduslah yang membuat keselamatan menjadi kenyataan pribadi bagi siapa saja yang akan menerima-Nya. Yesus menjelaskan bahwa kita tidak menerima begitu saja keselamatan saat kita lahir. Ada kelahiran kembali secara rohani yang harus terjadi, kelahiran yang hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus.

Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.” **Yohanes 3:5-6**

Saat seseorang menerima Kristus ke dalam hidup mereka, hal itu memunculkan pembaruan rohani di dalam diri mereka, yang menghasilkan penghapusan

hukuman dosa sepenuhnya dari kehidupan mereka.

Selain itu, Roh Kudus bekerja dalam kehidupan orang-orang yang tidak percaya untuk mengungkapkan kasih Allah yang luar biasa bagi mereka. Yesus berkata,

“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.” **Yohanes 15:26**

Hari ini, Roh Kudus melanjutkan pelayanan yang luar biasa ini untuk membuat kasih Allah dikenal denganewartakan Yesus, mewujudkan kasih Allah, dan semua yang Dia wakili baik bagi orang percaya maupun orang yang tidak percaya di dunia kita.

”Dia Memberdayakan Anda untuk Hidup Berkemenangan”

Tanpa alat-alat yang tepat untuk suatu pekerjaan, bahkan tugas yang paling sederhana pun bisa menjadi luar biasa sulit. Misalnya, melepas sekrup mudah dilakukan dengan obeng listrik, tetapi jauh lebih melelahkan dan sulit tanpa obeng.

Salah satu prioritas utama Allah adalah menyediakan kita alat-alat yang tepat dalam hidup. Baik itu kebijaksanaan untuk menghadapi keputusan besar, kemauan keras untuk menghentikan kebiasaan buruk, atau bahkan iman dan kepercayaan ekstra untuk menghadapi situasi mustahil dengan penuh keyakinan, Allah setia dalam memperlengkapi kita dengan apa yang kita butuhkan untuk menjalani kehidupan yang terpenuhi dan diberkati.

“Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhanmendapat kekuatan baru: mereka

seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.” **Yesaya 40:30-31**

Menempatkan harapan kita kepada-Nya memberi kita akses ke peralatan yang tak terbatas untuk memperlengkapi kita menghadapi apa pun. Ketika kita diberdayakan dari atas, kita hidup dalam kemenangan!

“Dia Membangun Karakter untuk Membantu Anda Bertumbuh”

Karakter yang baik bukanlah sesuatu yang kita terima begitu saja bersamaan dengan keselamatan, tetapi dipelajari dan dikembangkan dari waktu ke waktu. Membantu kita membangun karakter seperti Kristus adalah salah satu tujuan utama Allah. Roh Kudus membantu kita menjadi lebih seperti Yesus dengan membangun dan mengembangkan karakter-Nya di dalam kita. Alkitab menyebutnya Buah Roh.

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” **Galatia 5:22-23**

Di tengah-tengah tantangan, terkadang kita mencoba mengatasi kesulitan dengan kekuatan kita sendiri. Dengan melakukan

itu, kita bahkan mungkin tergoda untuk mengkompromikan karakter kristiani kita untuk melewati kesulitan atau “mengambil jalan pintas.” Tetapi ketika kita bersandar pada kuasa Roh Kudus, Dia membantu kita tetap berada di jalur dengan integritas, kebenaran, dan kejujuran, apa pun keadaannya.

Selama musim-musim sukses, standar alkitabiah yang sama harus tetap utuh. Kebanggaan yang berpusat pada diri sendiri dan kesombongan bertentangan secara langsung dengan karakter kristiani yang Allah ingin kembangkan dalam hidup kita. Sebenarnya, kelemahlembutan merupakan syarat bagi setiap orang Kristen untuk terus menerima promosi dari Allah.

“Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.”

Matius 5:5

Saat kita menghadapi berbagai tantangan dan keberhasilan kita dengan karakter yang seperti Kristus, kita mulai bertumbuh dalam perjalanan kita bersama Allah. Kita bahkan mulai menyadari bahwa

menghadapi segala sesuatu dengan Buah Roh memberikan hasil terbaik bagi kita dan kehormatan bagi-Nya. Semakin kita bertumbuh dalam perjalanan kita bersama Allah, semakin Allah dapat mempercayakan berkat-berkat yang lebih besar ke dalam hidup kita!

”Dia Melakukan Segala Sesuatu untuk Kebaikan Anda”

Allah memegang kendali atas segala sesuatu dalam setiap area kehidupan kita. Dia sepenuhnya mampu menjadikan keadaan apa pun untuk bekerja demi kebaikan kita sebagai orang percaya.

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”

Roma 8:28

Allah lebih dari mampu untuk menangani bahkan tantangan hidup yang paling rumit sekalipun, dan akan memimpin kita ke jalan memenuhi rencana-Nya untuk hidup kita. Dia hanya ingin kita memercayai-Nya.

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar

kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” **Amsal 3:5-6**

Percaya kepada Allah tidak menggantikan tanggung jawab pribadi dan penatalayanan yang baik. Sebaliknya, tanggung jawab pribadi dan kepercayaan kepada-Nya berjalan beriringan. Ketika kita melakukan bagian kita, Allah selalu setia melakukan bagian-Nya dan memimpin kita secara efektif.

Dalam banyak kasus, pimpinan Allah datang dalam bentuk membuka dan menutup "pintu" keadaan-keadaan kita. Di lain waktu, situasi kita tidak memerlukan campur tangan Allah untuk menyembuhkan, melakukan mukjizat, atau menyelesaikan sesuatu yang mustahil dilakukan.

Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Matius 19:26

Baik menghadapi penyakit yang tidak dapat disembuhkan, krisis keuangan, atau bahkan kehilangan orang yang dicintai secara tak terduga, Allah hadir dan mampu bekerja secara supernatural selama masa-masa ini.

Allah ahli dalam mengubah tragedi menjadi kemenangan dan kesulitan menjadi sukacita melalui Roh Kudus. Jangan pernah meragukan bahwa Allah masih melakukan mukjizat hari ini. Allah mampu campur tangan dalam situasi yang mustahil!